

ABSTRAK

Luki Jemiansyah. 2016. **Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Cirawamekar Kabupaten Bandung Barat**. Pembimbing I Drs. H. Ahmad Mulyadi, M.Pd. dan pembimbing II Mimi Halimah, S.Pd., M.Si.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat telah lama dikenal oleh masyarakat desa Cirawamekar secara turun-temurun. Akan tetapi saat ini ada kecenderungan menurun terhadap penggunaan tumbuhan obat tradisional tersebut karena sudah bervariasinya berbagai jenis pengobatan, salah satunya penggunaan obat modern. Penelitian mengenai Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Cirawamekar Kabupaten Bandung Barat dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2016 di desa Cirawamekar Kabupaten Bandung Barat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan atau digunakan oleh masyarakat sebagai pengobatan tradisional. Penelitian ini menggunakan metode *survey eksploratif* dan metode *Participatory Rural Appraisal*, yaitu proses pengkajian melibatkan masyarakat untuk berperan aktif dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini terdapat 49 spesies tanaman yang berasal dari 34 famili, spesies yang paling banyak berasal dari family zingiberaceae. Jenis penyakit yang paling banyak disembuhkan oleh tumbuhan obat yaitu panas dalam yang termasuk pada jenis kelompok penyakit tidak menular (15%), cara memperoleh tanaman obat yang paling banyak dengan cara menanam (44%), bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu bagian daun (31%), cara pengolahan yang paling banyak yaitu dengan cara direbus (35%).

Kata Kunci : Etnobotani, Tumbuhan obat, Desa Cirawamekar